



## PELAPORAN NILAI KRITIS LABORATORIUM

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
065/683 /RSMN/2019	02	1 dari 5

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit  
7 Januari 2019

Ditetapkan,  
Direktur

  
**drg. ERNOVIANA, M.Kes**

#### Pengertian

Nilai kritis adalah suatu nilai abnormal dari hasil pemeriksaan laboratorium baik nilai abnormal tinggi atau rendah, bila didapatkan pada pasien dapat menimbulkan kondisi yang berbahaya dan mengancam jiwa.

#### Tujuan

Nilai kritis hasil pemeriksaan laboratorium agar disampaikan secepatnya kepada perawat atau dokter penanggung jawab pasien supaya penatalaksanaan pasien dapat dilakukan dengan cepat dan lebih baik.

#### Kebijakan

Surat Keputusan Direktur RSUD Mohammad Natsir Nomor : 189/104/PNJ/2019 tentang Kebijakan Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik RSUD Mohammad Natsir.

#### Prosedur

Pelaksana pemeriksaan laboratorium segera mencermati bila terdapat nilai hasil laboratorium yang mencapai nilai kritis :

1. Analis yang mendapatkan hasil kritis, melakukan cek ulang pemeriksaan.
2. Analis menyampaikan hasil pemeriksaan yang termasuk kategori kritis ke petugas yang bertugas/ dokter jaga sesuai alamat pengiriman pasien dalam waktu kurang dari 60 menit.
3. Dokter jaga/ petugas yang telah diberi wewenang menelpon Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) yang merawat pasien.
4. Hasil pelaporan dan konfirmasi dilakukan dengan sistem Tulis Baca dan Konfirmasi (TBAK).
5. Laporan nilai kritis didokumentasikan dalam *laboratory*




## PELAPORAN NILAI KRITIS LABORATORIUM

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
065/683/RSMN/2019	02	2 dari 5

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit  
7 Januari 2019

Ditetapkan,  
Direktur  
  
**drg. ERNOVIANA, M.Kes**

Information system (LIS) dengan mencantumkan petugas penerima laporan nilai kritis.

Daftar Nilai Kritis Hasil Pemeriksaan Laboratorium RSUD  
Mohammad Natsir :

Nilai Kritis Pemeriksaan Kimia Neonatus

No	Pemeriksaan	Satuan	Batas Bawah	Batas Atas
1	Bilirubin	ng/dL	-	15
2	Glukosa	mg/dL	30	300
3	Kalium	mmol/dL	2,8	7,8

Nilai Kritis Pemeriksaan Kimia Anak

No	Pemeriksaan	Satuan	Batas Bawah	Batas Atas
1	Glukosa	mg/dL	46	445
2	Laktat	mmol/dL	-	4,1
3	Bilirubin Total	ng/dL	-	20

Nilai Kritis Pemeriksaan Hemostasis

No	Pemeriksaan	Satuan	Batas Bawah	Batas Atas
1	APTT	detik	-	100
2	PT	detik	-	30
3	Fibrinogen	mg/dl	100	700
4	INR		-	3,6



## PELAPORAN NILAI KRITIS LABORATORIUM

No. Dokumen  
065/683/RSMN/2019

No. Revisi  
02

Halaman  
3 dari 5

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit  
7 Januari 2019

Ditetapkan,  
Direktur  
  
drg. ERNOVIANA, M.Kes

#### Nilai Kritis Pemeriksaan Kimia Dewasa

No	Pemeriksaan	Satuan	Batas Bawah	Batas Atas
1	Laktat	mmol/dL	-	3,4
2	Kalium	meq/l	2,8	6,2
3	Natrium	meq/l	120	160
4	Ureum	mg/dl	2	214
5	Creatinin	mg/dl	-	5
6	Calsium	mg/dl	6,5	14
7	Troponin I	µg/L	-	50
8	Bilirubin total	mg/dl	-	12
9	Ferritin	ng/ml	10	-
10	Chlorida	meq/l	-	115
11	Albumin	g/dl	1,5	-

#### Nilai Kritis Pemeriksaan Hematologi

No	Pemeriksaan	Satuan	Batas Bawah	Batas Atas
1	Hemoglobin dewasa	g/dL	7	20
2	Hemoglobin bayi baru lahir	g/dL	8,5	23
3	Leukosit	/µL	2000	30.000
4	Trombosit	/µL	20.000	1.000.000



## PELAPORAN NILAI KRITIS LABORATORIUM


No. Dokumen  
065/683/RSMN/2019

No. Revisi  
02

Halaman  
4 dari 5

**STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL**

Tanggal Terbit  
7 Januari 2019

Ditetapkan,  
Direktur  
  
**drg. ERNOVIANA, M.Kes**

### Nilai Kritis Pemeriksaan Blood Gas

No	Pemeriksaan	Satuan	Batas Bawah	Batas Atas
1	Arterial PCO2	mmHg	20	75
2	Arterial PH	mmHg	7,10	7,59
3	Arterial PO2 (dewasa)	mmHg	40	-
4	Arterial PO2 (bayi baru lahir)	mmHg	37	92

### Nilai Kritis Bank Darah

1. Adanya kesalahan label
2. Hasil uji cocok serasi inkompatibel

### Nilai Kritis Mikrobiologi

1. Jika hasil kultur positif pada cairan tubuh yang seharusnya steril seperti : Cerebrospinal fluid, cairan pericardial, cairan pleura, cairan peritoneal.
2. Hasil kultur darah positif.
3. Jika pasien telah mengkonsumsi antibiotik dan pada uji sensitifitas hasilnya resisten.
4. Jika pada hasil kultur ditemukan C Perfingens (spesimen luka), Listteria monocytogenes, Clostridium difteri, E.Coli 0157. Ditemukan bakteri Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus (MRSA) atau hasil skrining MRSA positif.




## PELAPORAN NILAI KRITIS LABORATORIUM

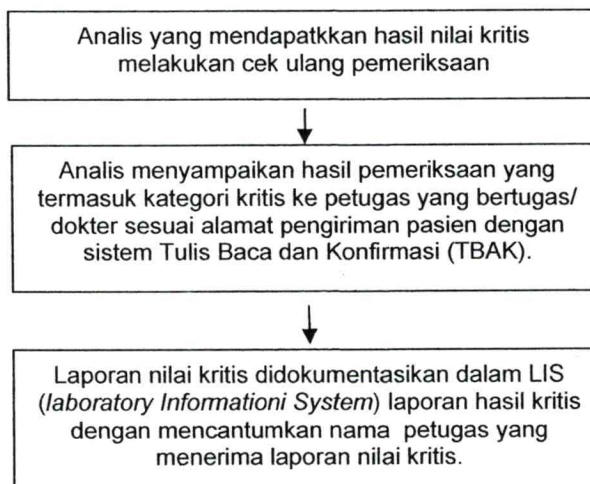
No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
065/683/RSMN/2019	02	5 dari 5

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit  
7 Januari 2019

Ditetapkan,  
Direktur  
  
**drg. ERNOVIANA, M.Kes**

5. Ditemukan bakteri Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus (MRSA) atau hasil skrining MRSA positif.
  6. Hasil uji sensitifitas karbapenem resisten.
- Alur Pelaporan Nilai Kritis :



Unit Terkait

Rawat Inap, Rawat Jalan, IGD